

ABSTRAK

Azizah. NIM. 190101040772. *Pengembangan Modul dengan Model Pembelajaran Creative Problem Solving (CPS) pada Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel Kelas VIII MTsN 8 Tanah Laut Tahun Ajaran 2023/2024.* Pembimbing Bidang Konten dan Metodologi serta Bidang Bahasa dan Teknik Penulisan Rinda Azmi Saputri, M. Pd., pada Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin 2024.

Kata Kunci: Pengembangan, Modul, *Creative Problem Solving (CPS)*, Sistem Persamaan Linear Dua Variabel, Model Pengembangan ADDIE

Banyaknya hasil belajar peserta didik yang rendah pada materi SPLDV disebabkan karena materi yang banyak dan disajikan dalam bentuk soal cerita serta penggunaan bahan ajar yang terbatas. Solusi yang dapat dilakukan dalam mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan melakukan pengembangan modul dengan model *creative problem solving (cps)* pada materi sistem persamaan linear dua variabel kelas VIII. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengembangan, kevalidan, dan kepraktisan modul yang dikembangkan.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan dengan model pengembangan ADDIE. Populasi pada penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII MTsN 8 Tanah Laut dan sampel penelitiannya adalah 24 peserta didik kelas VIII A MTsN 8 Tanah Laut. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, angket, dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data menggunakan teknik analisis kualitatif dan teknik analisis kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tahapan pengembangan modul meliputi tahap analisis yaitu menganalisis proses pembelajaran, tahap perancangan yaitu merancang modul sesuai standar isi dan ketentuan yang berlaku, tahap pengembangan yaitu proses membuat modul sesuai rancangan dan menguji validitas modul, tahap implementasi yaitu melakukan revisi sesuai saran dan masukan dari validator serta melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan modul, dan tahap evaluasi yaitu tahap pemberian angket terhadap peserta didik untuk menguji kepraktisan modul. Modul yang dikembangkan berada pada kategori sangat valid. Adapun kepraktisan modul berada pada kategori sangat praktis.